

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 1 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 2 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 3 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 4 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 5 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 6 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 7 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 10 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 11 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 12 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 13 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 14 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.

Laravel 11: Dari Nol

Kael Dev | Halaman 15 dari 15

Bab 1: Setup dan Instalasi

Laravel 11 hadir dengan banyak penyederhanaan. Struktur direktori lebih minimal, tanpa banyak boilerplate.

Install Laravel via Composer: `composer create-project laravel/laravel project-name`.

Pastikan PHP 8.2+, Composer, dan database (MySQL/PostgreSQL/SQLite) sudah terinstall.

Laravel menggunakan Artisan CLI untuk berbagai task: `php artisan serve`, `make:model`, `migrate`, dll.

Bab 2: Routing dan Controller

Route adalah entry point aplikasi. Di Laravel 11, `routes/api.php` dan `routes/web.php` sudah terpisah.

Route bisa menerima parameter, middleware, dan prefix. Contoh: `Route::get('/users/{id}', ...)`.

Controller mengorganisir logic aplikasi. Buat dengan `php artisan make:controller UserController`.

Resource Controller menyediakan method `index`, `create`, `store`, `show`, `edit`, `update`, `delete` sekaligus.

Route Model Binding otomatis meng-inject model Eloquent ke controller method.

Bab 3: Eloquent ORM

Eloquent adalah Active Record ORM bawaan Laravel. Setiap tabel punya Model yang mewakilinya.

Relationships: `hasOne`, `hasMany`, `belongsTo`, `belongsToMany`, `morphMany` — untuk relasi database.

Query Scopes memungkinkan reusable query constraints. Local scope dipanggil di model, global scope otomatis.

Eager Loading mencegah N+1 query problem. Gunakan `with()` untuk memuat relasi sekaligus.

Factory dan Seeder sangat membantu untuk testing dan development dengan data dummy.

Bab 4: Authentication

Laravel menyediakan sistem autentikasi lengkap. Di Laravel 11, gunakan Laravel Breeze atau Jetstream.

Session-based auth untuk aplikasi web, token-based (Sanctum) untuk SPA atau API.

Middleware auth melindungi route dari user yang belum login. Gate dan Policy mengontrol authorization.

Email verification, password reset, dan two-factor authentication sudah tersedia secara built-in.